

ABSTRAK

Pemilihan Lokasi Kawasan Industri Hasil Tembakau merupakan upaya pemerintah untuk meningkatkan produksi dan mengawasi industri hasil rokok serta menekan peredaran industri rokok ilegal. Penelitian ini dilakukan untuk mencari kriteria yang berpengaruh terhadap pembentukan Kawasan Industri Hasil Tembakau. Setelah didapatkan kriteria yang berpengaruh, dicari bobot dari kriteria tersebut berdasarkan potensi wilayah kabupaten/kota di Jawa Tengah. Kemudian dilakukan skoring lokasi untuk menentukan alternatif daerah strategis pembentukan Kawasan Industri Hasil Tembakau di Jawa Tengah. Metode yang digunakan adalah *Analytical Network Process*. Kriteria yang digunakan adalah bahan baku, pasar tenaga kerja, transportasi dan kebijakan pemerintah. Subkriteria yang mempengaruhi adalah ketersediaan sumber bahan baku, kualitas Bahan Baku, jumlah penduduk, UMR penduduk, jumlah tenaga kerja, kualitas tenaga kerja, Pelabuhan dan insentif dari pemerintah. Hasil dari perhitungan bobot subkriteria paling berpengaruh berturut-turut adalah UMR penduduk, sumber bahan baku dan jumlah tenaga kerja. Sedangkan hasil prioritas alternatif yang dihasilkan secara berturut-turut adalah Kudus, Jepara, Kebumen, Purworejo dan Brebes.

Kata Kunci : Kawasan Industri Hasil Tembakau (KIHT), *Analytical Network Process (ANP)*